

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif dalam upaya mencegah morbidity dan mortalitas pada bayi. Imunisasi juga terbukti paling efektif mengatasi masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh penyakit menular (Wardhani, 2017). Pemberian vaksin imunisasi pada bayi berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Karena pada saat bayi lahir imunitas dalam tubuh bayi masih sangat lemah dan sangat mudah terserang berbagai penyakit yang bahkan tidak sedikit yang berujung pada kematian (Wardhani, 2017).

Imunisasi merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan status kesehatan anak dan mencegah penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian pada bayi dan balita. Namun cakupan imunisasi di beberapa wilayah Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi cakupan imunisasi adalah pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai media edukasi dan pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berperan penting dalam memberikan informasi lengkap mengenai jadwal imunisasi dan pencatatan imunisasi yang telah dilakukan, sehingga dapat membantu ibu dalam mengatur dan memastikan anak menerima imunisasi secara lengkap dan tepat waktu.

Pemanfaatan Buku KIA yang baik diyakini dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam membawa anaknya untuk imunisasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan Buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap di beberapa puskesmas, dimana ibu yang menggunakan Buku KIA dengan baik memiliki peluang yang lebih tinggi untuk melaksanakan imunisasi lengkap bagi bayi mereka (Sandra, 2011; Siswanti, 2019). Namun, data terkait hubungan ini di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Hilir masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengetahui hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan cakupan imunisasi di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah.

Penelitian ini penting dilakukan karena cakupan imunisasi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan program imunisasi di wilayah tersebut. Dengan mengetahui hubungan pemanfaatan Buku KIA terhadap cakupan imunisasi, diharapkan dapat menjadi dasar bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan penggunaan Buku KIA sebagai strategi promosi kesehatan dan monitoring imunisasi di masyarakat.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah buku catatan kesehatan yang berisi informasi dan pencatatan kesehatan ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga kesehatan anak dari bayi baru lahir sampai usia balita (Depkes RI, 2015). Buku ini berfungsi sebagai media komunikasi antara keluarga dan petugas kesehatan serta sebagai alat edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak, termasuk imunisasi (Heriyanti, 2021; Khusniati, 2020).

Dalam konteks imunisasi, Buku KIA memuat jadwal imunisasi lengkap dan catatan imunisasi yang telah dilakukan. Fungsi ini mempermudah pemantauan dan memastikan bahwa imunisasi diberikan sesuai jadwal, sehingga dapat mencegah penyakit menular yang berpotensi menyebabkan kematian pada bayi dan anak (Puskesmas Meniting, 2025). Pemanfaatan Buku KIA yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap bagi anaknya (Sandra, 2011).

Penelitian lain menemukan bahwa pemanfaatan Buku KIA berhubungan signifikan dengan cakupan imunisasi, dimana ibu yang menggunakan Buku KIA secara optimal memiliki kemungkinan lebih besar untuk mematuhi jadwal imunisasi anaknya (Siswanti, 2019). Dengan demikian, Buku KIA tidak hanya sebagai buku catatan kesehatan, tetapi juga sebagai alat bantu penting dalam promosi kesehatan dan peningkatan cakupan imunisasi di masyarakat.

Bukti efektivitas Buku KIA dalam meningkatkan cakupan imunisasi didukung oleh beberapa hasil penelitian. Salah satu studi analitik di Puskesmas Kampung Delima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-11 bulan, dengan nilai p-value 0,001 ( $<0,005$ ) dan odds ratio (OR) 29,75. Ini berarti ibu yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik berpeluang 29 kali lebih patuh dalam memberikan imunisasi lengkap kepada anaknya (Siswanti, 2019).

Penelitian oleh Sandra (2011) juga menemukan bahwa pengetahuan ibu mengenai Buku KIA berpengaruh positif terhadap kualitas imunisasi bayi dan balita. Ibu yang memahami isi dan fungsi Buku KIA cenderung lebih mematuhi jadwal imunisasi lengkap. Sebuah penelitian lain di Puskesmas Abiansemal Bali melaporkan bahwa 75,8% responden yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik juga menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap imunisasi dasar lengkap (Yani et al., 2022).

Selain itu, Buku KIA berfungsi sebagai media komunikasi dan edukasi yang membantu ibu dan tenaga kesehatan untuk memantau dan memberikan informasi yang jelas mengenai jadwal imunisasi yang harus dipenuhi. Dengan demikian, pemanfaatan Buku KIA merupakan

salah satu strategi efektif yang dapat meningkatkan cakupan imunisasi di masyarakat (Puskesmas Meniting, 2025; Ayupia, 2020).

Faktor kontekstual yang memengaruhi dampak pemanfaatan Buku KIA pada cakupan imunisasi dapat dikategorikan menjadi faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat sesuai kerangka teori perilaku kesehatan. Faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan budaya yang membentuk motivasi individu atau kelompok untuk menggunakan Buku KIA secara optimal dalam mendukung kepatuhan imunisasi (Notoatmodjo, 2014). Contohnya, tingkat pendidikan ibu, pengetahuan akan fungsi Buku KIA, sikap positif terhadap imunisasi, serta nilai budaya yang mendukung imunisasi berperan penting dalam meningkatkan pemanfaatan Buku KIA dan kepatuhan imunisasi.

Faktor pemungkin meliputi ketersediaan fasilitas dan sarana kesehatan, akses transportasi ke puskesmas, ketersediaan dan distribusi Buku KIA, serta dukungan dana dan kebijakan kesehatan lokal. Jika fasilitas kesehatan dan Buku KIA mudah diakses serta tenaga kesehatan aktif memberikan edukasi terkait Buku KIA, maka peluang peningkatan cakupan imunisasi lebih besar (Siswanti, 2019; Jurnal NAJ, 2025).

Faktor penguat terdiri dari dukungan tenaga kesehatan seperti penyuluhan dan monitoring, lingkungan sosial dan keluarga, serta dorongan dari komunitas. Petugas kesehatan yang memberikan bimbingan dan edukasi terkait pemanfaatan Buku KIA dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk melaksanakan imunisasi lengkap (Jurnal NAJ, 2025). Adanya dukungan keluarga dan lingkungan sosial yang positif juga memperkuat motivasi ibu untuk menggunakan Buku KIA dan mematuhi jadwal imunisasi.

Selain itu, sikap ibu terhadap Buku KIA dan imunisasi merupakan faktor yang sangat menentukan. Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik sikap ibu terhadap imunisasi dan Buku KIA, semakin tinggi pula kemauan dan kepatuhan mereka untuk mengikuti imunisasi dasar lengkap (Rahayu et al., 2023). Masih rendahnya pengetahuan dan sikap ibu menjadi kendala utama dalam pemanfaatan Buku KIA secara efektif, demikian pula keterbatasan akses dan kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan (Siswanti, 2019; Jurnal NAJ, 2025).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan pemanfaatan buku KIA dengan cakupan Imunisasi di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah.

## Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan cakupan Imunisasi di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah ?

## **Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang “Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Cakupan Imunisasi di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah”.

### **Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah
- 2) Untuk mengetahui cakupan imunisasi di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah
- 3) Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan cakupan Imunisasi di Puskesmas Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah

## **Manfaat Penelitian**

### 1) Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mendorong dan memotivasi mahasiswa lain untuk mengembangkan dan memantapkan teori, model dan metode pelaksanaan yang lebih terperinci lagi dari penelitian ini maupun penelitian lain.

### 2) Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya bersifat informasi dimana dengan penelitian ini diharapkan Puskesmas Labuhan Bilik mewajibkan ibu membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) saat melakukan imunisasi dan tidak melayani imunisasi pada ibu yang tidak membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

### 3) Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi awal dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Cakupan Imunisasi.